

Tinjauan Mata Kuliah

Mata kuliah *Teori Kriminologi* ini membahas secara umum teori kriminologi di mana konsep-konsepnya relevan untuk menganalisis kejahatan, penjahat, reaksi sosial terhadap kejahatan dan penjahat serta kedudukan korban kejahatan yang sering menjadi masalah sosial di dalam masyarakat. Materi di dalamnya disajikan secara tematis, dalam pengertian bahwa kondisi-kondisi sosial tertentu di dalam masyarakat dihubungkan dengan kemungkinan timbulnya kejahatan yang dilakukan oleh pelaku kejahatan. Dalam konteks ini, kondisi-kondisi sosial tadi memang mendukung kemungkinan terjadinya kejahatan. Dengan penyajian secara tematis ini, diharapkan pembaca akan lebih mudah memilih teori yang (akan) diterapkan dalam menganalisis masalah-masalah kejahatan yang terjadi di sekitar kita.

Buku Materi Pokok (BMP) Teori Kriminologi terdiri atas 9 modul. *Modul pertama* merupakan penjelasan tentang Ruang Lingkup Studi Kriminologi yang mencakup definisi dan pengertian kriminologi, objek studi kriminologi, serta perbedaan fokus perhatian kriminologi dengan bidang ilmu lainnya terhadap kejahatan dan penjahat; keterkaitan kriminologi dengan bidang dan lainnya. *Modul kedua* memuat uraian tentang Kejahatan serta Arti dan Status Penjahat. Pada bagian ini dibahas konsep-konsep kejahatan yang dilihat secara normatif, sosiologis, dan psikologis. Di sini juga memfokuskan pada penjelasan mengenai kejahatan sebagai hasil interaksi antara individu dan masyarakatnya, menjelaskan pula perbedaan antara kejahatan dan perbuatan amoral, termasuk analisis perubahan-perubahan masyarakat dan kejahatan, relativitas kejahatan; konsep penjahat, serta klasifikasi penjahat. *Modul ketiga*, membahas tentang Korban Kejahatan. Kategorisasi dan klasifikasi konsep dan definisi dari korban kejahatan sangat membantu dalam memahami terjadinya kejahatan secara mendalam. Kejahatan sebagai sebuah tindakan yang dianggap asosial merupakan perbuatan yang bertentangan dengan berbagai tatanan sosial. Karena sifatnya yang asosial tersebut maka timbullah reaksi masyarakat atas kejahatan. Maka, pada *Modul keempat* dibahas berbagai Reaksi Sosial terhadap Kejahatan dan Penjahat, yang mencakup pembahasan tentang berbagai reaksi sosial yang timbul, reaksi represif terhadap kejahatan dan penjahatan, berbagai strategi penanggulangan kejahatan, perbedaan antara reaksi represif dan reaksi preventif, reaksi formal

dan informal, serta perbedaan antara penghukuman dan pemasyarakatan. Pada *Modul kelima*, dibahas penggolongan ajaran-ajaran dalam kriminologi yang berkaitan dengan etiologi kriminal dan perkembangan mashab dalam kriminologi dimulai dari Mashab Klasik hingga Mashab Kritis. Penggolongan ini sangat penting untuk mempermudah pembaca dalam memahami secara menyeluruh terhadap konsep kriminologi dan perkembangannya. Ekologi perkotaan adalah studi tentang bagaimana hubungan antar manusia dipengaruhi oleh lingkungan sosial tertentu di mana kejahatan adalah salah satu aspek dari ekologi perkotaan. Premis sentral dari *Modul keenam* adalah kejahatan yang dijumpai dalam struktur sosial dan struktur fisik dari suatu lingkungan di mana lingkungan dapat memicu timbulnya kejahatan. Dengan mempelajari modul keenam ini, pembaca dapat melihat keterkaitan antara lingkungan sosial dengan kejahatan, memahami pola kota berdasarkan pada zona konsentrasi dalam kaitannya dengan diorganisasi sosial dan kejahatan, karakteristik kejahatan di perkotaan, serta proses viktimisasi yang terkait dengan aktivitas rutin. Kejahatan sebagai akibat dari disorganisasi sosial, mengungkapkan bahwa struktur sosial memiliki kontribusi terhadap timbulnya kejahatan. Struktur sosial tertentu dapat merupakan prevalensi terjadinya kejahatan. *Modul ketujuh*, membahas berbagai teori yang terkait dengan korelasi antara struktur sosial dengan timbulnya kejahatan. Di sini, teori Anomie, teori Frustrasi Status dan Formasi Reaksi, serta teori Struktur Kesempatan Berbeda merupakan bahasan utama. Kemudian, pada *Modul kedelapan* dibahas peran dari proses sosial berkaitan dengan timbulnya kejahatan. Di sini, dibahas mengenai Teori *Differential Association* dari Sutherland, Teori Kontrol Sosial, Teori *Containment* dari Walter Reckless, Teori *Social Bond* dari Travis Hirschi dan *Labeling* atau Interaksionisme. Padamodul terakhir, yaitu *Modul kesembilan*, dibahas mengenai kejahatan yang merupakan produk dari konflik sosial di mana kejahatan dilihat dari Perspektif Konflik dan Fungsional, diantaranya Konflik Norma Tingkah Laku, Konflik Kelompok Kepentingan, dan Konflik Otoritas. Timbulnya kejahatan juga dianalisis berdasar Teori Realitas Sosial, Teori *Social Complexity And Crime*, Teori *Class and Economic of Crimen*, serta Teori *The New Criminology*.

Selamat belajar!

**Peta Kompetensi
Teori Kriminologi/SOSI4302**

